

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Subang. Responden dijangkau pada daerah yang digunakan sebagai sasaran Program Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Subang. Sasaran wilayah penelitian disesuaikan dengan daerah-daerah Pelaksanaan Program Tahun 2013.

#### **2. Subjek Penelitian**

Adapun pihak-pihak yang telah penulis pilih sebagai informan atau narasumber untuk dimintai data-data yang diperlukan berdasar pada permasalahan tentang Implementasi Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di Kabupaten Subang ini, antara lain;

Tabel 3.1  
Responden Penelitian

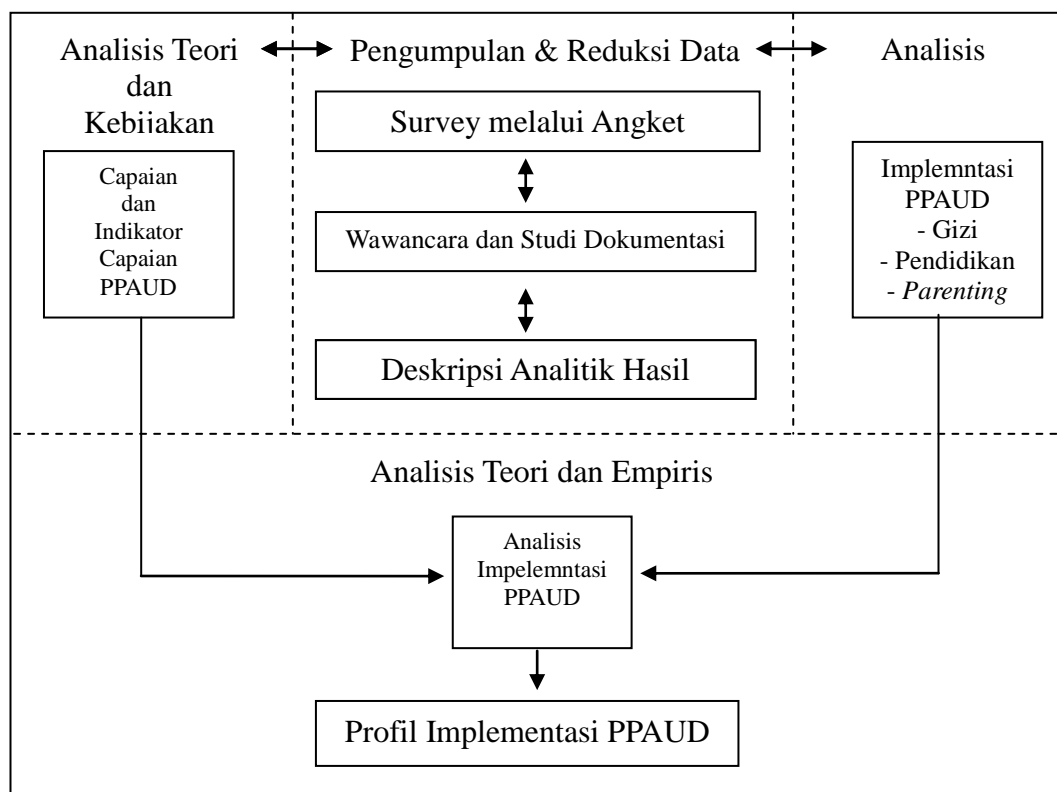
Responden	Kualitatif	Kuantitatif
TPK	24 orang	60 orang
Masyarakat		60 orang

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* atau penggabungan dua pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pendekatan campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; ia juga melibatkan fungsi dari kedua pendekatan tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif atau kuantitatif.

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan supaya hasil penelitian mengenai implementasi layanan program pengembangan dan pendidikan anak usia dini dapat tergambar secara komprehensif dan dapat saling melengkapi data-data penelitian. Strategi yang dilakukan dalam penerapan *mix method* ini dilakukan melalui strategi konkuren. Strategi ini pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara konkuren (dalam satu waktu). Strategi ini pada umumnya menerapkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpisah untuk menutupi atau menyeimbangkan kelemahan-kelemahan satu metode dengan kekuatan metode lain. Proses pencampuran terjadi pada tahanan interpretasi dan pembahasan atau dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dari dua data secara berdampingan dalam pembahasan

Dari paparan tentang pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta metode deskriptif dan survey, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya". Metode penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh para peneliti karena sebagian besar laporan penelitiannya dilakukan dalam bentuk deskriptif, sehingga metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, selain karena bentuknya yang sangat sederhana dan mudah dipahami juga tanpa memerlukan teknik statistika yang kompleks.

Evaluasi merupakan metode sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program. berdasarkan konsep evaluasi, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif evaluatif dalam penelitian ini yaitu ditujukan mendeskripsikan dan mengevaluasi implementasi layanan suatu program PPAUD dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi.

### D. Penjelasan Istilah

Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) adalah:

Sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan proporsi anak dari keluarga miskin yang siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya melalui partisipasi dalam program pengembangan anak usia dini yang mudah, efektif dan berkualitas dan memperlancar perkembangan anak usia dini yang holistik (pendidikan, kesehatan, gizi, dan keikutsertaan orangtua) dan berkelanjutan (Dirjen PAUDNI, 2008).

Program merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dalam perencanaan meliputi identifikasi masalah, merancang alternatif solusi dan memilih solusi. Pelaksanaan meliputi melaksanakan solusi dan mengidentifikasi hambatan-hambatannya. Evaluasi meliputi penilaian ketercapaian tujuan dan merancang tindak lanjutnya.

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi Program PPAUD adalah rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

dalam bidang layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, dan *parenting*.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pernyataan. Pada pernyataan angket terdiri dari perkembangan beberapa aspek dan indikator penelitian, sebagai dasar untuk mendapatkan data penelitian. Angket berawal dari permasalahan yang ada dan kemudian diturunkan menjadi kisi-kisi penelitian yang selanjutnya dibuat semacam angket atau kuesioner.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berbentuk kuesioner yang berisi tentang sejumlah pernyataan. Oleh karena itu alat pengumpul data untuk semua variabel yaitu Berbentuk pernyataan positif dengan beberapa kriteria.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Responden	Instrumen
Layanan Pendidikan	Perencanaan	Mengidentifikasi masalah - layanan pendidikan AUD yang ada - layanan pendidikan AUD yang dibutuhkan	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Merancang alternatif solusi - solusi pendidikan AUD terpisah - solusi pendidikan AUD terintegrasi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Memilih solusi dari alternatif - fokus pada perkembangan anak - proses belajar dengan bermain - lingkungan dan fasilitas yang mendukung pembelajaran	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Responden</b>	<b>Instrumen</b>
	Pelaksanaan	Melaksanakan solusi yang dipilih - fokus pada perkembangan anak - proses pembelajaran dengan bermain - lingkungan dan fasilitas yang mendukung pembelajaran	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Mengidentifikasi hambatan-hambatan - proses pembelajaran - lingkungan dan fasilitas	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
	Evaluasi	Menilai ketercapaian tujuan - perkembangan AUD - proses pembelajaran	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Merancang tindak lanjut - proses pembelajaran - lingkungan dan fasilitas	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
<b>Layanan Kesehatan dan Gizi</b>	Perencanaan	Mengidentifikasi masalah - layanan kesehatan dan gizi yang ada - layanan kesehatan dan gizi yang dibutuhkan	Ketua TPK Guru Masyarakat Dokumen	Angket Wawancara Studi Dokumen
		Merancang alternatif solusi - solusi pelayanan kesehatan dan gizi terpisah - solusi pelayanan kesehatan dan gizi terintegrasi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Responden	Instrumen
		Memilih solusi dari alternatif - pemantauan pertumbuhan AUD - layanan imunisasi dan vitamin - layanan pencegahan dan pengobatan penyakit - layanan penyuluhan kesehatan dan gizi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
	Pelaksanaan	Melaksanakan solusi yang dipilih - pemantauan pertumbuhan AUD - layanan imunisasi dan vitamin - layanan pencegahan dan pengobatan penyakit - layanan penyuluhan kesehatan dan gizi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Mengidentifikasi hambatan-hambatan - proses layanan kesehatan dan gizi - fasilitas	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
	Evaluasi	Menilai ketercapaian tujuan - jaminan kesehatan - keseimbangan gizi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Merancang tindak lanjut - proses layanan kesehatan dan gizi - fasilitas	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
<b>Layanan parenting</b>	Perencanaan	Mengidentifikasi masalah - layanan parenting	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Responden	Instrumen
		yang ada - layanan parenting yang dibutuhkan	Dokumen	Dokumen
		Merancang alternatif solusi - layanan parenting terpisah - layanan parenting terintegrasi	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Memilih solusi dari alternatif - pembinaan orang tua - pendidikan oleh orang tua di rumah - kunjungan rumah oleh guru	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
	Pelaksanaan	Melaksanakan solusi yang dipilih - pembinaan orang tua - pendidikan oleh orang tua di rumah - kunjungan rumah oleh guru	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Mengidentifikasi hambatan-hambatan - proses pembinaan orang tua - proses layanan di rumah	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
	Evaluasi	Menilai ketercapaian tujuan - pola pendidikan orang tua di rumah - hubungan orangtua dan anak	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi
		Merancang tindak lanjut - proses pembinaan orang tua - proses layanan di rumah	Ketua TPK Guru Masyarakat	Angket Wawancara Studi Dokumentasi

## **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai bahan penulisan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Angket. Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran awal dan gambaran umum tentang implementasi PPAUD di Kabupaten Subang.
2. Interview (Wawancara). Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab saat bertatap muka langsung dengan para informan, yakni pengurus TPK, Guru, Pengasuh dan masyarakat melalui penyampaian pertanyaan-pertanyaan yang relatif mudah dan berkesan positif serta dengan mengontrol tingkat emosional informan supaya tidak muncul rasa ketersinggungan, sehingga memperoleh pernyataan yang jelas dan akurat dengan menjaga serta menjamin kerahasiaan identitas informan itu sendiri.
3. Studi dokumentasi. Pada teknik ini penulis berusaha mendapatkan sumber data dan informasi yang tidak didapat dari teknik-teknik lainnya, dengan cara menghimpun dokumen-dokumen tertulis maupun dokumen-dokumen elektronik seperti dalam bentuk perangkat lunak. Sehingga penulis merasa sangat terbantu untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya serta mendapatkan data-data yang diperlukan.

Dari teknik pengumpulan data tersebut di atas, kemudian penulis melakukan langkah-langkah pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagaimana berikut:

### **1. Persiapan Penelitian.**

Sebagai langkah awal dalam penelitian, penulis melakukan aktifitas sebagai berikut;

- a. Pemilihan tema, topik dan permasalahan yang akan dikerjakan.
- b. Mengadakan penjajagan terhadap lokasi dan subjek penelitian, untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan permasalahan yang akan digali.
- c. Melakukan pendalaman materi melalui berbagai referensi yang berhubungan dengan permasalahan.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.



## 2. Pelaksanaan Penelitian.

Pada pelaksanaannya, ada beberapa tahapan yang harus penulis lakukan, yakni;

### a. Tahap Awal.

- 1) Menyusun rencana penelitian dan instrumen yang akan digunakan.
- 2) Menentukan lokasi dan subjek penelitian dengan melihat sejauh mana implementasi tentang standar kualifikasi akademik di lapangan.
- 3) Melengkapi surat permohonan perijinan yang akan disampaikan kepada lembaga-lembaga terkait sesuai objek yang akan dituju.
- 4) Mengadakan upaya pendekatan kepada pihak-pihak terkait baik secara personal maupun institusi yang akan dijadikan sasaran sebagai informan.

### b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Mengidentifikasi tema-tema dari data yang dikumpulkan.
- 2) Mengorganisir file pengalaman objektif tentang kehidupan informan. Seperti tahap perjalanan proses pendidikan informan selama di bangku sekolah dan perguruan tinggi, serta tahap pengalaman kerja informan selama meniti karir di bidang pendidikan hingga sekarang.
- 3) Membaca keseluruhan kisah yang kemudian diatur dan diurutkan secara kronologis.
- 4) Selanjutnya penulis melakukan pengkajian terhadap makna kisah yang dipaparkan tersebut.

## G. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yakni melalui studi pendahuluan yang sifatnya sementara, kemudian saat berada dilapangan, hingga setelah selesai dari lapangan. Akan tetapi analisis data ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan permasalahan tentang Implementasi Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di Kabupaten Subang, proses penganalisisan data ini mencakup antara lain :

1. Reduksi data (*data reduction*).

Dimana penulis melakukan identifikasi data secara teliti dan rinci per satuan atau per unit data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan karena hasil data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Maka dengan dilakukannya reduksi data tersebut, telah membantu penulis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang tengah dihadapi, sehingga selanjutnya dapat lebih mempermudah melakukan pengumpulan data lainnya.

2. Penyajian data (*data display*).

Melalui penyajian data ini dimaksudkan agar keseluruhan data yang diperoleh dapat tersusun dalam bentuk uraian singkat, sehingga akan lebih mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan/verifikasi.

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan awal, dimana apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang dapat memperkuat kesimpulan tersebut, maka bisa saja kesimpulan ini sifatnya sementara dan akan berubah. Atau sebaliknya, apabila dalam penelitian selanjutnya kemudian menemukan data-data yang dapat mendukung kesimpulan yang telah dibuat, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal tersebut bisa menjadi kesimpulan yang pasti. Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan statistika deskriptif. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu: Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.

2. Koding, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pembobotan Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot
1.	Ada/ Tersedia	1
2.	Tidak	0

3. Tabulasi, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

No	Angket pada Guru					Angket pada Masyarakat		
	Fasilitas	Perencanaan	Pelaksanaa	Evaluasi	Total	Fasilitas	evaluasi	Total
$\sum n$ (Item)								
1								
2								
...								
60								
$\sum(x.f)$								
$\bar{x}$								
%								

Mengingat analisis data penelitian ini menggunakan statistik sederhana, maka langkah-langkah analisis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

2. Mencari persentase dengan rumus

$$\frac{F}{n} \times 100 \%$$